

Relasi Sosial Mahasiswa Tuli dalam Pembelajaran Daring dan Bauran selama Masa Pandemi COVID-19

Shafira Mudhawwirah¹, Elga Andriana²

^{1,2}Universitas Gadjah Mada

e-mail: ¹shafira.mudhawwirah@mail.ugm.ac.id, ²elga.andriana@ugm.ac.id

Abstract. The COVID-19 pandemic has caused shifting from face-to-face learning to online and blended learning at all levels, including universities. Students experience various challenges, one of which is in term social relations. Unfortunately, not many studies have revealed the social relations of deaf students during the pandemic. This study aims to explore the social relations of deaf students in online learning and blended learning during the COVID-19 pandemic. This study uses qualitative research methodology with case study approach. The method used in this study is online photovoice which is then followed by thematic analysis. Participants in this study were three deaf students with severe hearing loss who were undergoing online or blended learning. The results of this study found several themes that emerged from more than one participant, namely (1) Social Support (2) Forms of Interaction (3) Quantity of Interaction (4) Accessibility. Relational Strain, Discrepancy, and Altruism emerged as unique themes. This research is expected to provide an overview to universities regarding the importance of social support, accessibility, altruism, and the quality of social relations for deaf students.

Keywords: *social relationship, Deaf, online learning, blended learning, COVID-19*

Abstrak. Pandemi COVID-19 membuat pembelajaran yang semula diadakan secara tatap muka dialihkan menjadi pembelajaran daring ataupun bauran di semua jenjang, termasuk perguruan tinggi. Pada akhirnya, mahasiswa mengalami berbagai tantangan, salah satunya dalam hal relasi sosial. Sayangnya, belum banyak penelitian yang mengungkap mengenai relasi sosial mahasiswa Tuli di masa pandemi. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi relasi sosial mahasiswa Tuli dalam pembelajaran daring dan bauran selama pandemi COVID-19. Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Metode yang digunakan adalah *online photovoice* yang kemudian dilanjutkan dengan analisis tematik. Partisipan dalam penelitian ini merupakan tiga mahasiswa Tuli dengan gangguan pendengaran berat yang sedang menjalani perkuliahan daring ataupun bauran. Hasil penelitian ini memunculkan beberapa tema umum, yaitu (1) Dukungan Sosial (2) Bentuk Interaksi (3) Kuantitas Interaksi (4)

Aksesibilitas, dan tiga tema unik, yaitu Regangan Relasional, Kesenjangan, dan Keikhlasan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada perguruan tinggi mengenai pentingnya dukungan sosial, aksesibilitas, kualitas relasi, dan keikhlasan dalam relasi sosial mahasiswa Tuli.

Kata kunci: relasi sosial, Tuli, pembelajaran daring, pembelajaran bauran, COVID-19